

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024, di SMK Pencawan Medan Tuntungan yang beralamat di Jl. Bunga Ncole Raya No. 50 Kemenangan Tani, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif* dengan *Observasi*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh remaja putri di SMK Pencawan Medan Tuntungan yang mendapat tablet tambah darah selama 4 bulan dari bulan Januari – April 2024 berjumlah 157 orang.

2. Sampel

Sampel adalah total populasi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian meliputi :

- 1) Data identitas sampel meliputi nama, tanggal lahir, alamat, nama orang tua dan no hp.
- 2) Data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah selama 4 bulan (Januari-April 2024).
- 3) Data kadar hb meliputi kadar hb.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang kelengkapan penelitian dari data primer meliputi data-data siswa yang mendapatkan tablet tambah darah dan data gambaran sekolah

SMK Pencawan Medan Tuntungan (jumlah siswa, jumlah guru, ranking sekolah).

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

- 1) Mencari artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- 2) Menentukan tempat pelaksanaan penelitian.
- 3) Mengunjungi tempat penelitian untuk melakukan survei pendahuluan.
- 4) Meminta izin ke Puskesmas dan Sekolah untuk melakukan penelitian, dan jangan lupa jelaskan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.
- 5) Memilih sampel berdasarkan standar yang diberikan.
- 6) Menetapkan jadwal penelitian.

b. Saat Penelitian

1. Data Primer

Berikut ini adalah tata cara pengumpulan data primer:

- 1) Data identitas sampel dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan bantuan enumerator dengan metode pendekatan wawancara langsung menggunakan formulir isian identitas.
- 2) Data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan bantuan enumerator melalui wawancara langsung kepada seluruh remaja putri menggunakan alat bantu formulir pencatatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.
- 3) Tim analis kesehatan Puskesmas mengumpulkan data kadar hemoglobin dengan mengukur hemoglobin menggunakan alat cek hemoglobin digital merk Easy Touch GCHb dan mendokumentasikan kadar yang ditemukan. Prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin dengan menggunakan cek hemoglobin digital yaitu sebagai berikut :

- a) Siapkan peralatan yang diperlukan, meliputi : masker mulut, lancing instrument, alcohol swab, handscoon, strip Hb, dan Alat Pemeriksa Hb merek Easy Touch GCHb.
- b) Masukkan baterai ke dalam alat pemeriksa Hb untuk menyalakannya. Kemudian, tekan tombol layar hingga alat menunjukkan bahwa alat dalam keadaan "on". Terakhir, masukkan strip Hb dan tunggu hingga alat menampilkan simbol darah, yang menunjukkan alat siap digunakan.
- c) Bersihkan jari (kanan dan kiri) yang akan diambil darahnya menggunakan alcohol swab.
- d) Gunakan alat lanset yang telah diisi dengan darah segar dan memiliki nomor kedalaman jarum yang ditentukan, tusuk jari tangan.
- e) Letakkan jari yang berdarah pada garis strip Hb, biarkan darah meresap.
- f) Setelah memasukkan strip Hb, hasilnya akan ditampilkan di layar 30 hingga 60 detik kemudian.
- g) Kemudian data kadar Hb diklasifikasikan tergantung pada status anemia.

2. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan mengenai gambaran umum tempat penelitian merupakan dasar untuk memperoleh data sekunder. Peneliti sendiri mengumpulkan data sekunder dengan mewawancarai sekolah dan mendokumentasikan data yang sudah ada.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data diproses setelah didapatkan seluruh data yang diperlukan

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS.

Data yang diolah meliputi :

- a. Data Identitas Sampel

Langkah-langkah program komputer berikut digunakan untuk memproses data identifikasi sampel yang dikumpulkan secara manual:

1. Memverifikasi bahwa tidak ada kesalahan data dengan memeriksa data identifikasi sampel.
 2. Menyerahkan kode berdasarkan atribut data identifikasi.
 3. Memasukkan informasi ke dalam perangkat lunak.
 4. Informasi termasuk nama, tanggal lahir, alamat, nama orang tua, dan nomor telepon dihitung berdasarkan kategori.
- b. Data Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dikelompokkan menjadi :
- Patuh : Jika mengkonsumsi 1 tablet tambah darah/minggu selama 4 bulan.
 - Tidak Patuh : Jika tidak mengkonsumsi 1 tablet tambah darah/minggu selama 4 bulan.

c. Data kadar hemoglobin

Data yang telah di peroleh di olah dengan menggunakan komputer untuk mengetahui persentase kadar hemoglobin tidak normal hingga normal.

Pengelompokkan kadar hb sebagai berikut (WHO 2011 dalam Kemenkes, 2018) :

- | | |
|------------------|------------------|
| 1) Anemia berat | : < 8 g/dl |
| 2) Anemia sedang | : 8 -10,9 g/dl |
| 3) Anemia ringan | : 11 - 11,9 g/dl |
| 4) Normal | : 12 g/dl |

2. Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis data univariat untuk menggambarkan masing-masing variabel yang diteliti dalam distribusi frekuensi dan analisis secara deskriptif.